

ABSTRAK

Siti Nurkholifah Alhikmah Wati. 180101010941. *Pembinaan Kepribadian Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin.* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Muhdi, M.Ag., Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Husaini, S.Pd.I, M.Pd.I., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Pembinaan, Kepribadian

Latar belakang pada penelitian ini bahwa pembentukan kepribadian Islami pada diri peserta didik juga sangat penting dan harus dimiliki untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Pembinaan kepribadian yang diperoleh melalui pendidikan agama Islam dan budi pekerti dapat mendorong peserta didik untuk memiliki kepribadian yang unggul seperti yang diharapkan dalam tujuan pendidikan nasional, yaitu: berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui usaha guru serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan kepribadian peserta didik kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang tergolong dalam penelitian deskriptif. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas XI dan guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMAN 1 Salam Babaris Kabupaten Tapin. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa usaha guru dalam pembinaan kepribadian peserta didik di antaranya mengadakan peringatan hari besar Islam, mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan OSIS, pramuka, belajar maulid habasyi, mengaji al-Qur'an, kesenian, dan memberi nasihat atau arahan, serta faktor pendukung diantaranya membina agama peserta didik, guru menjadi teladan yang baik. Adapun faktor penghambatnya peserta didik berbakat tapi dari sisi ekonominya kurang, letak sekolahnya, peserta didik yang berlatar belakang *broken home*, akses internet yang sulit, dan HP/gawai.